

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pembinaan karakter percaya diri melalui mata pelajaran muatan lokal pencak silat tapak suci pada siswa SD kelas 5 Muhammadiyah Kota Serang, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Proses pembinaan karakter percaya diri siswa melalui mata pelajaran muatan lokal pencak silat tapak suci pada siswa SD kelas 5 Muhammadiyah Kota Serang berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Adapun cara pembinaan karakter percaya diri yaitu dengan mengikutsertakan siswa dalam pencak silat tapak suci, melakukan latihan gerakan tapak suci secara berulang-ulang, memberikan pengalaman sukses pada siswa, dorongan dari Pembina, dan menciptakan suasana latihan yang nyaman dan menyenangkan. Dan proses pembinaan karakter ini berjalan dua kali pertemuan yang berbeda, secara online dan secara tatap muka.
2. Karakter percaya diri siswa kelas 5 yang muncul setelah mengikuti mata pelajaran muatan lokal pencak silat tapak suci di SD Muhammadiyah Kota Serang yaitu: a. Siswa percaya pada kemampuan sendiri: melalui latihan siswa mudah untuk menangkap gerakan hanya dengan beberapa kali pengulangan dan melalui kesempatan sukses yang diberikan Pembina, siswa menjadi percaya bahwa dirinya bisa dan mampu, b. Mampu bertindak mandiri, melalui latihan siswa mampu bertindak mandiri dalam mengingat gerakan yang sudah diberikan tanpa harus dicontohkan kembali, c. Siswa tidak bergantung dengan orang lain, selama pembelajaran berlangsung siswa mampu menyelesaikan pembelajaran dengan baik, d. Siswa memiliki inisiatif belajar sendiri tanpa ada paksaan, selama pembelajaran siswa mengulang-ulang kembali gerakan yang sudah diberikan, e. Memiliki rasa positif, melalui latihan siswa dapat

mengontrol dirinya untuk memiliki rasa positif dalam dirinya memang terkadang timbul keragu-raguan namun masih bisa teratasi oleh siswa, f. Berani mengungkapkan pendapat, dalam latihan siswa mampu berargumentasi dalam menilai gerakan yang salah kepada temannya, dan g. Berani bertanya, dalam latihan siswa mampu untuk berani bertanya kepada teman sebaya ataupun kepada Pembina.

3. Kendala yang di hadapi dan solusi yang digunakan saat proses pembinaan karakter percaya diri melalui mata pelajaran muatan lokal pencak silat tapak suci pada siswa SD kelas 5 Muhammadiyah Kota Serang

Berikut merupakan kendala yang dihadapi selama proses pembinaan karakter percaya diri yaitu:

- a. Terbatasnya waktu, selama Google Meet.

Dalam pembelajaran saat ini, SD Muhammadiyah menggunakan media Google Meet sehingga semua yang dilakukan menjadi terbatas, terutama terbatasnya waktu dalam pembelajaran, karena pencak silat adalah pembelajaran yang banyak menggunakan praktik, ketika menggunakan media Google Meet menjadi kurang efisien.

- b. Tingkat fokus anak masih singkat dan labil

Karena yang diajar adalah siswa SD sehingga tingkat fokus mereka masih singkat, dan emosional yang masih labil atau tidak stabil. Dampaknya sangat mudah terprofokasi oleh teman sebayanya.

Berikut solusi yang di lakukan pada saat proses pembinaan karakter percaya diri yaitu:

- a. Menambah jam latihan diluar pembelajaran

Di masa pandemi seperti ini guru harus dituntut kreatif dan inovatif, maka dari itu guru pencak silat membuat latihan tambahan di luar jam pembelajaran, agar anak bisa lebih akrab dengan Pembina dan agar Pembina lebih mengetahui karakteristik anak.

- b. Diselingi dengan games

Karena tingkat fokus anak masih singkat, dan emosional yang masih labil. Maka dari itu fungsi guru dituntut untuk kreatif dan inovatif, agar bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka implikasi dari penelitian ini yaitu dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai referensi mengenai pembinaan karakter percaya diri melalui mata pelajaran muatan lokal pencak silat tapak suci pada siswa SD kelas 5 Muhammadiyah Kota Serang. Selain itu juga pembinaan karakter percaya diri melalui mata pelajaran muatan lokal pencak silat tapak suci pada siswa SD dapat memicu motivasi dan semangat siswa untuk memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi situasi apapun, karena dengan percaya diri akan mengantarkan seseorang untuk mudah menggapai cita-citanya. Penelitian ini juga dapat memberikan evaluasi kepada Pembina mengenai kendala yang dihadapi selama proses pembinaan karakter percaya diri pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembinaan karakter percaya diri melalui mata pelajaran muatan lokal pencak silat tapak suci pada siswa SD kelas 5 Muhammadiyah Kota Serang, ada beberapa saran dari peneliti yang mungkin bermanfaat sebagai informasi atau bahan pertimbangan untuk kedepannya, antara lain:

1. Bagi siswa, diharapkan dengan menggunakan media Google Meet dalam pembelajaran daring siswa lebih aktif selama pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, tetap semangat dalam belajar walaupun pembelajaran dilaksanakan secara dalam jaringan (daring).
2. Bagi guru, agar tetap sabar dalam membimbing dan mendampingi siswa selama pembelajaran daring, dimasa pandemi seperti ini guru dituntut

harus kreatif, jadi guru harus memiliki ide-ide baru agar anak tidak bosan selama proses pembelajaran daring berlangsung.

3. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan informasi mengenai pembinaan karakter percaya diri melalui mata pelajaran muatan lokal pencak silat tapak suci, agar selama proses pembinaan lebih menarik dan lebih cepat membantu siswa dalam menumbuhkembangkan kepercayaan diri siswa.